

ABSTRAKS

Ari Gunawan: “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Purwakarta Dari Tahun 2008 – 2015”.

Sumber keuangan daerah salah satunya adalah pendapatan asli daerah. Pendapatan asli daerah dipungut secara langsung oleh pemerintah baik pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota, termasuk pemerintah Kabupaten Purwakarta. Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini yaitu terjadi ketidakkonsistenan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah sehingga mempengaruhi realisasi pengeluaran belanja modal pada dinas pengelolaan keuangan dan aset daerah (DPKAD) Kabupaten Purwakarta pada tahun 2008 hingga tahun 2017. Hal ini dibuktikan dengan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah dalam lima tahun terakhir yang cenderung mengalami penurunan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja modal pada DPKAD Kabupaten Purwakarta pada tahun 2008-2015. Besarnya pengaruh tersebut dilihat dari kontribusi penerimaan pendapatan asli daerah terhadap besarnya pembiayaan belanja modal.

Sebagai sumber keuangan daerah, pendapatan asli daerah digunakan untuk membiayai kegiatan belanja modal. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pendapatan asli daerah sebagai variabel X dan belanja modal sebagai variabel Y. Penulis menggunakan teori pendapatan asli daerah dari Halim 2014 yang terdiri dari dimensi-dimensi diantaranya pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan yang sah. Sedangkan untuk variabel belanja modal, penulis menggunakan teori Baldrick yang terdiri dari belanja modal tanah, belanja modal gedung dan bangunan, belanja modal jalan irigasi dan jaringan, dan belanja modal fisik lainnya.

Metode penelitian menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan data laporan realisasi anggaran yang diperoleh langsung dari DPKAD Kabupaten Purwakarta. Pengujian statistik yang digunakan adalah dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil perhitungan pendapatan asli daerah yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan terhadap belanja modal, diperoleh analisis pengujian regresi secara simultan dengan uji-f menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} (91,953) > f_{tabel} (6.59)$ dengan taraf signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti pendapatan asli daerah berpengaruh secara simultan terhadap belanja modal pada DPKAD Kabupaten Purwakarta pada tahun 2008-2015. Nilai koefisien determinasi yaitu R^2 (*R Square*) sebesar 0.986 atau 98,6% . Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen (pendapatan asli daerah) terhadap variabel dependen yaitu belanja modal sebesar 98,6% sedangkan 1,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal

ABSTRACT

Ari Gunawan: "The Effect of Original Regional Revenue To Capital Expenditure On The Office Of Financial Management And Regional Assets Purwakarta Regency From 2008 - 2015".

Source of local finance one of them is local revenue. Local revenues are directly collected by the government, both provincial and district / city governments, including the Purwakarta regency government. The phenomenon that occurs in this research is the inconsistency of realization of revenue of local revenue so as to affect the realization of capital expenditure expenditure in the office of financial management and regional assets (DPKAD) Purwakarta regency in 2008 until 2017. This is evidenced by the realization of revenues of local revenue in five The last year which tends to decrease.

This study aims to analyze and know the magnitude of the influence of local revenue on capital expenditure on DPKAD Purwakarta District in 2008-2015. The magnitude of this effect is seen from the contribution of local revenue revenues to the amount of capital expenditure financing.

As a source of regional finance, local revenues are used to finance capital expenditure activities. This study consists of two variables, namely the original revenue area as variable X and capital expenditure as variable Y. The author uses the original revenue theory of Halim 2014 area consisting of dimensions such as local taxes, user charges, the results of separated regional wealth management and Other legitimate income. While for capital expenditure variable, writer use Baldrick theory which consist of capital expenditure of land, building and building capital expenditure, irrigation and network capital expenditure, and other physical capital expenditure.

The research method used associative method with quantitative approach. Technique of data collection used is with data of budget realization report obtained directly from DPKAD Purwakarta Regency. The statistical test used is classical assumption test and hypothesis testing with multiple regression analysis, t test, f test, and coefficient of determination.

Based on the results of the calculation of the original revenue area consisting of local taxes, regional retributions, and the results of management of regional wealth are separated from capital expenditure, obtained simultaneous regression analysis with f-test showed that the value of f_{count} (91.953) f_{tabel} (6.59) Significance $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected. This means that the original revenue area simultaneously affect the capital expenditure on DPKAD Purwakarta regency in 2008-2015. The coefficient of determination is R^2 (R Square) of 0.986 or 98.6%. This shows that the percentage of the influence of independent variables (local revenue) to the dependent variable is capital expenditure of 98.6% while 1.4% influenced by other variables that are not researched by researchers.

Keywords: Local Revenue and Capital Expenditure